

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas penerapan sanksi administratif di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Penerapan sanksi administratif di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin secara umum telah berjalan dan memberikan dampak terhadap peningkatan kedisiplinan pemustaka.

b. Bentuk sanksi yang diterapkan seperti teguran lisan, teguran tertulis, pembatasan hak layanan, serta denda keterlambatan mampu mendorong sebagian siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam meminjam dan mengembalikan buku tepat waktu. Namun demikian, efektivitasnya belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan beberapa pelanggaran seperti keterlambatan pengembalian buku yang disebabkan oleh faktor lupa, kesibukan tugas sekolah, serta kurangnya kesadaran sebagian pemustaka terhadap tata tertib perpustakaan. Selain itu, perlu adanya kesadaran dari pihak perpustakaan untuk menambah jenis sanksi guna menambah efek jera terhadap pemustaka yang melanggar peraturan.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan sanksi administratif di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Faktor pendukung penerapan sanksi administratif di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin meliputi adanya tata tertib perpustakaan

yang jelas, dukungan dari pihak sekolah, peran pustakawan dalam melakukan pengawasan, serta adanya sosialisasi aturan kepada pemustaka.

- b. Faktor penghambat penerapan sanksi administratif di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin antara lain masih rendahnya kesadaran disiplin sebagian siswa, keterbatasan sistem pengingat yang masih dilakukan secara manual, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung sistem pengelolaan sirkulasi dan pengawasan keterlambatan.

B. Saran

1. **Berdasarkan fokus penelitian tentang efektivitas penerapan sanksi administratif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka**, pihak Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin diharapkan dapat menerapkan sanksi administratif secara lebih konsisten, tegas, dan edukatif. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi tata tertib perpustakaan secara rutin agar pemustaka memahami aturan serta konsekuensi dari setiap pelanggaran. Dengan penerapan yang konsisten dan pemahaman yang baik dari pemustaka, sanksi administratif diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan, terutama dalam pengembalian buku tepat waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib perpustakaan.
2. **Berdasarkan fokus penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sanksi administratif**, pihak perpustakaan diharapkan dapat

meningkatkan faktor pendukung seperti kerjasama antara pustakawan dan pemustaka, penggunaan sistem administrasi yang lebih teratur, serta penyediaan informasi aturan yang mudah diakses. Di sisi lain, hambatan seperti kurangnya kesadaran pemustaka, keterlambatan pengembalian buku karena lupa, dan kurang optimalnya sosialisasi perlu diminimalkan melalui pengingat pengembalian buku, pembinaan disiplin, dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan sanksi administratif di perpustakaan.